

Buletin *Bappebti*

Mengabdikan Dengan Integritas

24

**SRG KE DEPAN
HARUS BUSINESS
ORIENTED**

28

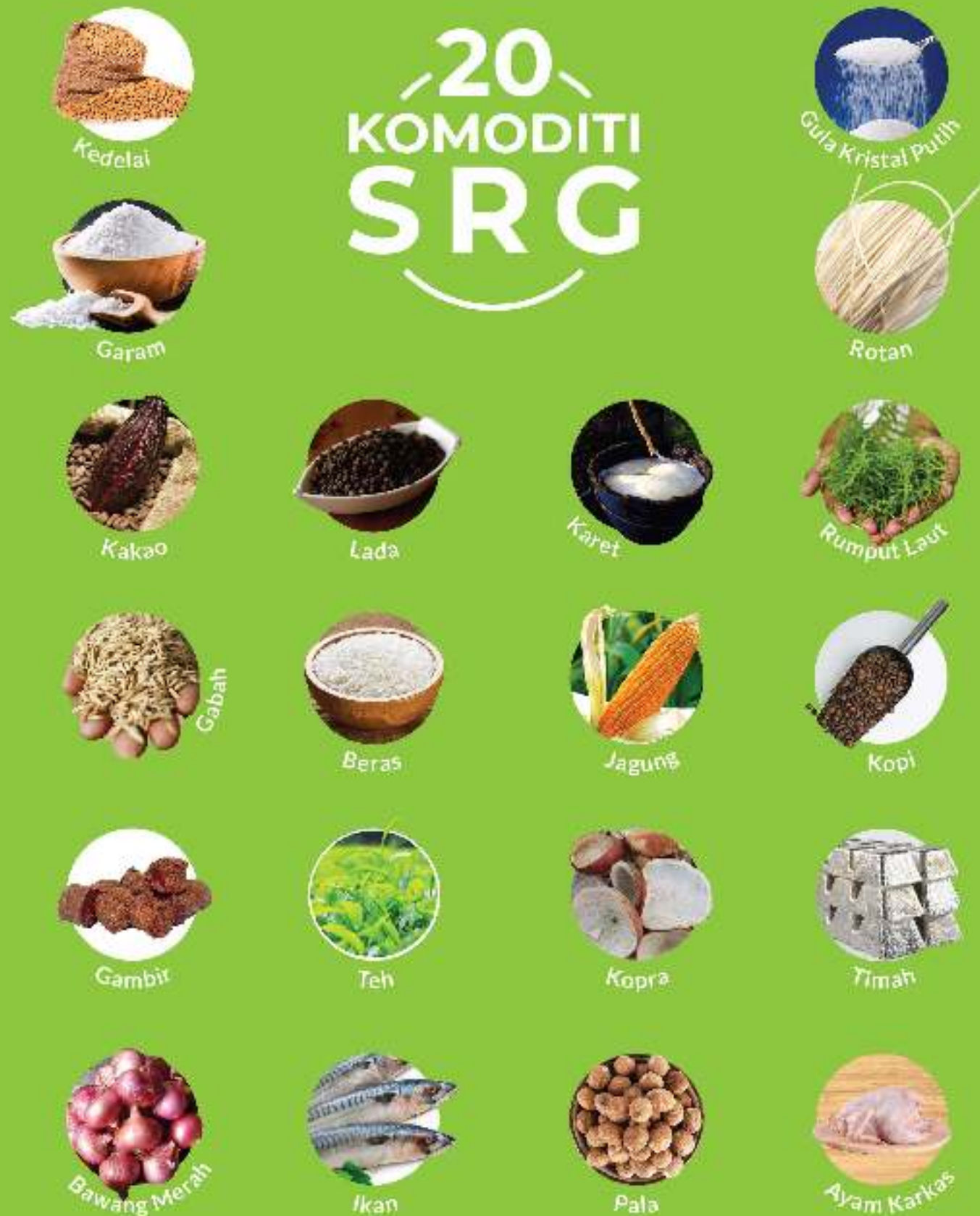
**DORONG TEMBAGA
DIPERDAGANGKAN
DI BBJ ATAU BKDI**



**BURSA BERJANGKA
KOMODITI DAN
PERANNYA**

EDISI 240

AGUSTUS 2022



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

www.bappebti.go.id



Dari Redaksi

Pembaca **Buletin Bappebti** yang budiman, Beberapa waktu lalu Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) atau sering juga orang menyebutnya dengan JFX (Jakarta Futures Exchange) memasuki usia ke-23. BBJ merupakan bursa berjangka pertama di Indonesia, yang kemudian disusul oleh hadirnya BKDI (Bursa Komoditi Derivatif Indonesia) atau kerap disebut juga ICDX (Indonesia Commodity and Derivatives Exchange). Kehadiran dua bursa berjangka ini merupakan jawaban atas kebutuhan dalam perdagangan komoditi, seperti juga berlaku di berbagai negara lain. Dua bursa berjangka ini telah memberi kontribusi positif terhadap perputaran roda perdagangan komoditi di tanah air dan menjadi acuan harga dari berbagai pihak. Peran bursa berjangka komoditi ini kami bahas dalam Berita Utama edisi ini.

Sementara itu pada rubrik Wawancara Khusus kami ajak Anda untuk mengikuti perbincangan tim redaksi dengan Sutrisno Edi, staf ahli menteri perdagangan, yang sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Kepala Bappebti. Pada rubrik Resi Gudang redaksi menurunkan perkembangan pelaksanaan SRG Gula yang mulai menggeliat. Dengan aktifnya SRG Gula ini diharapkan lebih menggairahkan industri gula dan juga para petani tebu. Gula memang telah ditetapkan sebagai salah satu komoditi yang bisa diresigudangkan.

Di dalam rubrik Berjangka kami turunkan informasi mengenai 383 jenis aset kripto yang bisa diperdagangkan di Indonesia. Jadi pilihannya sangat banyak, tetapi Bappebti selalu mengedepankan aspek kehati-hatian dalam bertransaksi. Dan di rubrik Analisis secara ringkas penulisnya mengingatkan tentang kemungkinan situasi sulit yang harus dihadapi masyarakat tahun 2023 mendatang.

Itulah antara lain bahasan yang bisa Anda simak pada terbitan kali ini, selain tentunya ada rubrik Aktualita dan Agenda Foto, serta Regulasi.

Pembaca yang budiman, semoga kehadiran kami setiap bulannya memberi manfaat bagi Anda. Kepada Anda yang ingin memberi masukan kepada Redaksi **Buletin Bappebti** silakan hubungi kami melalui email: humas.bappebti@kemendag.go.id atau kontak 0811-1109-901, (021) 31924744, (021) 31923204.

Tim Redaksi

Penanggung Jawab: Mardiana Listyowati, **Redaktur:** Sentot Kamaruddin, **Penyunting/Editor:** Muflihah Widiyani, Aryo Guritno, Aprilianto, **Fotografer:** Mutia Endang Novianti, Gita Regina Napitupulu, **Sekretaris:** Renatha Savira, **Alamat Redaksi:** Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat.

f Bappebti Kemendag
@InfoBappebti
@Bappebti

SMS Center BAPPEBTI
0811-1109-901

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail : humas.bappebti@kemendag.go.id

DAFTAR ISI

BERITA UTAMA



WAWANCARA

24



PROFIL KOMODITI

28

RESI GUDANG	10
PASAR BERJANGKA	12
AGENDA FOTO	14
AKTUALITA	18
ENGLISH CORNER	22
ANALISIS	29
REGULASI	30

Bursa Berjangka Komoditi Dan Perannya

Belum lama ini Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) merayakan hari jadinya yang ke-23. BBJ merupakan satu dari dua bursa berjangka yang ada di Indonesia, yang di dalamnya terselenggara transaksi berbagai pihak dalam perdagangan berjangka komoditi. Bersama-sama BKDI (Bursa Komoditi Derivatif Indonesia), BBJ telah berkiprah menjalankan roda perdagangan berjangka komoditi di Indonesia, hingga bursa ini menjadi bagian tak terpisahkan dari perputaran ekonomi nasional.

Tanggal 19 Agustus 2022 Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) menyalakan lilin ulang tahunnya yang ke-23. Secara usia, bursa berjangka yang juga populer dengan sebutan JFX (*Jakarta Futures Exchange*) ini sudah memasuki usia dewasa (*mature*). Untuk memeriahkan dan sebagai ungkapan kegembiraan dan rasa syukur, BBJ bersama-sama dengan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menggelar turnamen Bowling yang diselenggarakan di Jaya Ancol Bowling Center.



Jerry Sambuaga

Wakil Menteri Perdagangan

Direktur Utama BBJ, **Stephanus Paulus Lumintang**, menyatakan turnamen bowling ini sebagai bentuk apresiasi dan perayaan terhadap tonggak sejarah pencapaian perjalanan BBJ yang ke-23 tahun. Turnamen ini juga turut dihadiri oleh Wakil Menteri Perdagangan **Jerry Sambuaga** selaku ketua Persatuan Bowling Indonesia. Hadir pula para atlet bowling Indonesia yang pernah mendapat medali di beberapa pertandingan internasional seperti **Sharon Liman Santoso**. Selain untuk memperingati hari jadi BBJ, turnamen ini diselenggarakan guna untuk menjalin silaturahmi antar pialang berjangka di Indonesia. Karenanya turnamen ini diikuti puluhan perwakilan pialang berjangka.

Dalam catatan perjalanannya, BBJ adalah sebuah bursa berjangka yang secara resmi didirikan pada tanggal 19 Agustus 1999 di Jakarta (tepatnya di Gedung AEKI-Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia). Memperoleh izin operasi tanggal 21 November tahun 2000, BBJ mulai melakukan perdagangan pertamanya sejak tanggal 15 Desember 2000. Rencana pembentukannya sendiri sudah cukup lama dan didirikan karena kebutuhan untuk memajukan perdagangan komoditi, mengingat Indonesia dikenal sebagai negara produsen berbagai komoditi.

Tujuan utama pembentukan bursa berjangka adalah sebagai fasilitas sarana transaksi bertemu antara pembeli dan penjual dalam sebuah kontrak berjangka melalui perusahaan pialang anggota bursa. Selain itu, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) juga memiliki tujuan penting dalam kajian fungsi ekonomis, yaitu pembentukan harga dari kekuatan penawaran dan pembelian serta sebagai sarana pemindahan resiko melalui lindung nilai (*hedging*). Dikatakan bahwa bursa berjangka komoditi ini didirikan sebagai jawaban atas permintaan kalangan pelaku pasar komoditi primer yang mengeluhkan atas nasib komoditi primer Indonesia di pasar internasional yang selalu kalah bersaing karena belum memiliki mekanisme penentuan harga sendiri.

Apa yang dilakukan Indonesia mengacu pada pengalaman negara-negara lainnya, terutama yang terjadi di Amerika Serikat. Sejarah mencatat bursa perdagangan berjangka modern baru dibuat tahun 1840 di Chicago, Amerika Serikat. Para petani Amerika merasa cemas dengan *volatile*-nya harga produk pertanian mereka terutama karena ulah permainan para pedagang. Ditambah lagi karena produk pertanian juga sangat bergantung pada kondisi alam, sehingga seringkali terjadi gagal panen yang menyebabkan harga melambung atau sebaliknya saat panen melimpah jumlahnya yang membuat harga jadi terjerembab jatuh.

Karenanya para petani mulai mencari jalan keluar melakukan pengikatan kontrak dengan calon para pembelinya. Sebelum panen mereka mengadakan perjanjian dengan calon pedagang pemborong untuk membeli hasil pertanian mereka pada harga yang disepakati tiga bulan kemudian. Dengan demikian ada pegangan bagi mereka mengenai harga yang disepakati. Ini yang menjadi cikal bakal lindung nilai. Para petani tidak lagi perlu cemas dengan harga jual komoditinya beberapa bulan ke depan, ketika sudah panen. Sebaliknya, para pemborong juga bisa membeli dengan harga lebih rendah dari pasaran karena dalam pembuatan kontrak berjangka memasukkan perhitungan risiko di dalamnya sehingga bisa lebih murah.

Namun, dalam praktiknya tidak semua pelaku kontrak berjangka ini menepati janji. Pada saat panen terjadi, pada panen komoditi jagung misalnya, ternyata harga jagung di pasaran lebih rendah dari harga kontrak yang sudah disepakati. Kondisi ini menyebabkan pemborong tidak menepati janji. Mereka lebih memilih mencari petani lain di luar kontrak yang harga jual jagungnya lebih rendah. Pada situasi yang lain juga terjadi petani yang ingkar janji, ketika panen tiba harga komoditi lebih tinggi daripada perikatan yang sudah dilakukan. Giliran petani yang membatalkan kontrak yang sudah disepakati.

Nah, bagaimana caranya kesepakatan yang sudah dibuat tetap memberi keterikatan yang kuat? Dari sinilah kemudian gagasan bursa berjangka komoditi dibuat sebagai tempat para pihak, baik penjual maupun pembeli komoditi, diharuskan tunduk pada kontrak yang dibuatnya. Bursa berjangka menjadi wadah yang mengikat secara hukum para peserta yang bertransaksi dalam kontrak berjangka. Dalam hal ini bursa akan melindungi pihak pemborong dengan memastikan penyerahan komoditinya terlaksana sesuai waktu yang



Foto: Bagian KIP

disepakati. Di sisi lain para petani juga dilindungi dengan memastikan para pemborong membayar sesuai kontrak yang sudah disepakati. Bursa akan mengikat secara hukum sesuai regulasi di bawah pengawasan ketat.

Begitulah, perdagangan berjangka ini kemudian terus berkembang tidak hanya pada komoditi pertanian, seperti jagung dan gandum yang dihasilkan para petani Amerika, tetapi juga meluas pada komoditi lainnya seperti kopi, coklat, teh dan produk pertanian lainnya, pertambangan, mata uang, dan lain sebagainya yang ditransaksikan secara berjangka di berbagai negara.

Bursa Berjangka di Indonesia

Di Indonesia, bursa berjangka komoditi selain BBJ juga terdapat BKDI (Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia) atau disebut juga ICDX (*Indonesia Commodity and Derivatives Exchange*). ICDX berusia lebih muda, didirikan 13 tahun lalu dan mulai melakukan kontrak perdannya 10 Desember 2009.

Dalam perdagangan berjangka dijelaskan bahwa sistem yang berlaku berbeda dengan pengertian kontrak dalam

perdagangan biasa. Kontrak Berjangka merupakan kontrak yang standar dan waktu penyerahannya telah ditetapkan terlebih dahulu. Karena bentuknya yang standar itu maka yang di “negosiasi”-kan hanya harganya saja. *Performance* atau “terpenuhinya” Kontrak Berjangka sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam kontrak, dijamin oleh suatu lembaga khusus yang disebut Lembaga Kliring Berjangka.

Berdasarkan UU No.32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, perdagangan berjangka didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli komoditi dengan penyerahan kemudian berdasarkan Kontrak Berjangka dan Opini atas Kontrak Berjangka. Selanjutnya perdagangan berjangka dilakukan di Bursa Berjangka, yang memperdagangkan Kontrak Berjangka berbagai komoditi. Tempat dimana Kontrak Berjangka diperdagangkan juga disebut Pasar Berjangka. Dengan demikian di bursa akan terdapat banyak pasar berjangka sesuai dengan banyaknya komoditi yang diperdagangkan. Di bursa berjangka, pembeli dan penjual bertemu satu sama lain dan melakukan transaksi untuk membeli/menjual sejumlah komoditi untuk penyerahan di kemudian hari sesuai isi/spesifikasi kontrak.

Ada 2 manfaat utama dari perdagangan berjangka komoditi, yaitu sebagai sarana pengelolaan risiko (*risk management*) melalui kegiatan lindung-nilai atau “*hedging*” dan sarana pembentukan harga (*price discovery*). Pada dasarnya harga komoditi primer sering berfluktuasi karena ketergantungannya pada faktor-faktor yang sulit dikuasai seperti kelainan musim, bencana alam, dan lain-lain. Dengan kegiatan lindung-nilai menggunakan Kontrak Berjangka, mereka dapat mengurangi sekecil mungkin dampak (risiko) yang diakibatkan gejolak harga tersebut. Dengan

memanfaatkan Kontrak Berjangka, produsen komoditi dapat menjual komoditi yang baru akan mereka panen beberapa bulan kemudian pada harga yang telah dipastikan atau “dikunci” sekarang (sebelum panen). Dengan demikian mereka dapat memperoleh jaminan harga sehingga tidak terpengaruh oleh kenaikan/penurunan harga jual di pasar tunai. Manfaat yang sama juga dapat diperoleh pihak lain seperti eksportir yang harus melakukan pembelian komoditi di masa yang akan datang, pada saat harus memenuhi kontraknya dengan pembeli di luar negeri, atau pengolah yang harus melakukan pembelian komoditi secara berkesinambungan.

Manfaat kedua adalah sebagai sarana pembentukan harga yang transparan dan wajar, yang mencerminkan kondisi pasokan dan permintaan yang sebenarnya dari komoditi yang diperdagangkan. Hal ini dimungkinkan karena transaksi hanya dilakukan oleh/melalui anggota bursa, mewakili Nasabah atau dirinya sendiri, yang berarti antara pembeli dan penjual Kontrak Berjangka tidak saling kenal/mengetahui secara langsung. Harga yang terjadi di bursa umumnya kemudian dijadikan sebagai harga acuan (*price reference*) oleh dunia usaha, termasuk petani dan produsen/pengusaha kecil, untuk melakukan transaksi di pasar fisik.

Untuk menjamin *performance* atau dipenuhinya Kontrak Berjangka yang diperdagangkan di Bursa, tersedia sesuatu lembaga penjamin yang disebut Lembaga Kliring Berjangka. Lembaga ini dapat merupakan bagian dari Bursa, atau terpisah dari bursanya sebagai organisasi tersendiri. Lembaga Kliring Berjangka akan menjamin seluruh transaksi Kontrak Berjangka yang terjadi di bursa, yang setelah melalui proses kliring didaftarkan oleh anggota Bursa berstatus Anggota Kliring kepada Lembaga Kliring.

Bursa Berjangka Alternatif Memutar Dana

Kehadiran bursa berjangka di Indonesia telah memberi peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi pada bidang perdagangan berjangka komoditi. Hal ini memberi pengaruh positif sehingga masyarakat mempunyai pilihan lebih banyak untuk memutar dana yang mereka miliki, dan bursa berjangka menjadi acuan untuk berinvestasi.

Bappebti mencatat perkembangan perdagangan berjangka terus mengalami pertumbuhan yang baik. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menjelaskan transaksi kontrak berjangka pada tahun 2021 mencapai 14,5 juta lot, naik 10,3 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar 13,2 juta lot, dengan nilai margin Rp199,2 triliun. Tahun 2022 diharapkan nilai margin-nya mencapai Rp200 triliun.

Harapan ini besar kemungkinan akan tercapai karena animo masyarakat yang tinggi, apalagi juga ada kontrak Micro-Lot, kontrak-kontrak kecil yang dapat menjangkau lebih banyak investor pemula. Dengan kontrak kecil itu yang tadinya harganya Rp2 juta per lot, bisa dibeli dengan hanya Rp10.000 karena lotnya diperkecil.

BBJ sendiri, sebagaimana dirilis pada awal tahun 2022 lalu, mengungkapkan berhasil menorehkan pencapaian volume transaksi pada tahun 2021 sebesar 9.566.181 lot, melebihi pencapaian tahun 2020 sebanyak 9.433.343 lot. Ini berarti tumbuh sebesar 1,41 persen. Pertumbuhan positif pada tahun 2021 ini ditandai dengan pencapaian volume transaksi multilateral yang mencapai angka 2.039.083 lot atau mengalami peningkatan 21,41 persen dari tahun sebelumnya. Emas masih menjadi komoditi yang memberikan kontribusi terbesar dengan volume transaksi di BBJ sebesar 716.752 lot, diikuti oleh Olein dengan 643.443 lot, dan Kopi dengan 605.674 lot.



Stephanus Paulus Lumintang

Direktur Utama BBJ

Untuk produk bilateral, BBJ berhasil mencapai volume transaksi sebesar 7.527.098,42 lot atau mengalami penurunan 2,99% dari tahun sebelumnya. *Loco Gold* masih menjadi penyumbang volume transaksi terbesar untuk produk bilateral dengan pencapaian sebesar 6.380.480,4 lot, diikuti indeks dengan 555.706 dan forex dengan 502.720,1 lot. Selain produk multilateral dan bilateral, salah satu produk unggulan BBJ adalah perdagangan timah murni batangan. Pada tahun 2021 BBJ mencatatkan volume transaksi timah sebesar 44.735 ton, dengan harga tertinggi terjadi pada tanggal 20 Desember 2021 sebesar USD40.205 per metrik ton.

Direktur Utama BBJ, Stephanus Paulus Lumintang, menyatakan pencapaian ini merupakan buah dari kontribusi bersama khususnya dari para anggota bursa BBJ selama tahun 2021 yang menandakan pertumbuhan industri perdagangan berjangka dari waktu ke waktu.



Nursalam

Direktur BKDI

Sementara itu PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) mencatatkan nilai transaksi pada tahun 2021 mencapai lebih dari Rp 6.936 triliun. Direktur BKDI, **Nursalam**, menargetkan nilai transaksi tahun 2022 akan terus bertumbuh. Ia menjelaskan, ke depan BKDI bakal mengembangkan lebih banyak kontrak multilateral sebagaimana yang diarahkan juga Bappebti.

Sementara Bappebti menyatakan selaku regulator akan melakukan penguatan pada infrastruktur dan fasilitas layanan publik yang lebih terorganisir melalui perpanjangan tangan yakni melalui bursa, pialang, pedagang, serta asosiasi, dan pelaku industri lainnya. Bappebti melihat perdagangan berjangka komoditi memiliki potensi yang luar biasa untuk terus tumbuh dan berkembang.

Terkait dengan perdagangan berjangka komoditi, dalam menjalankan tugas pokoknya, Bappebti memiliki kewenangan antara lain, yaitu :

- Menerbitkan izin usaha bagi Bursa Berjangka, Lembaga Kliring Berjangka, Pialang Berjangka, Penasihat Berjangka dan Pengelola Sentra Dana Berjangka; izin bagi perorangan untuk menjadi Wakil Pialang Berjangka, Wakil Penasihat Berjangka, dan Wakil Pengelola Sentra Dana Berjangka; sertifikat pendaftaran bagi Pedagang Berjangka; serta persetujuan bagi Pialang Berjangka untuk menyalurkan amanat Nasabah Berjangka ke luar negeri dan bagi Bank untuk penitipan dana yang terkait dengan perdagangan berjangka.
- Mengesahkan Peraturan dan Tata Tertib (*Rules dan Regulations*) Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring Berjangka serta Kotrak Berjangka yang akan diperdagangkan di Bursa Berjangka, termasuk perubahannya.
- Memastikan agar Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring Berjangka melaksanakan semua ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan serta melakukan pengawasan yang intensif dan penerapan sanksi tegas terhadap pelanggarannya.
- Menetapkan jumlah maksimum posisi terbuka yang dapat dimiliki atau dikuasai oleh setiap Pihak dan batas jumlah posisi terbuka yang wajib dilaporkan.
- Menetapkan Daftar Bursa Berjangka Kontrak Berjangka luar negeri yang dapat menjadi tujuan penyaluran amanat Nasabah dalam negeri.
- Melakukan pemeriksaan terhadap setiap Pihak yang memiliki izin dan memerintahkan pemeriksaan serta penyidikan terhadap Pihak yang diduga melakukan pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan di bidang perdagangan berjangka.
- Mewajibkan kepada setiap Pihak untuk menghentikan atau memperbaiki iklan atau promosi tentang perdagangan berjangka yang dapat menyesatkan.
- Membentuk sarana penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan berjangka.

SRG Gula Mulai Terasa Manisnya



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus memperluas jumlah komoditi yang bisa dimasukkan dalam Sistem Resi Gudang (SRG). Saat ini sudah 20 jenis komoditi, termasuk di antaranya adalah gula kristal putih. Pembiayaan SRG gula kristal ini pun sudah mulai bergulir. Dalam sebuah acara Implementasi Sistem Resi Gudang (SRG) Komoditas Gula yang diselenggarakan di Malang, Jawa Timur, Jumat (26/8), Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko, mengungkapkan PT Pabrik Gula Rajawali I dan PT Pabrik Gula Candi Baru sebagai pengelola gudang SRG telah menerbitkan 16 resi gudang untuk gula kristal putih. PT Pabrik Gula Rajawali I dan PT Pabrik Gula Candi Baru merupakan anak usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) selaku *holding* BUMN pangan Indonesia (ID FOOD).

“Sejak menjadi program prioritas nasional pada 2006, pemerintah berupaya agar SRG terus berkembang untuk dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Data Bappebti per 25 Agustus 2022, penerbitan resi gudang untuk gula kristal putih di PT RNI saat ini mencapai 16 resi gudang dengan total volume 10,05 ton senilai Rp115,5 miliar. Sebanyak 9 resi telah dibiayai BJB dengan nilai Rp 53 miliar,” ujar Plt Kepala Bappebti dalam sambutannya.

Plt Kepala Bappebti menambahkan melalui SRG komoditas dapat digunakan sebagai agunan untuk memperoleh pembiayaan tanpa diperlukan adanya agunan yang lain. Pembiayaan yang diberikan bisa untuk membantu likuiditas usaha, baik untuk memperoleh harga yang lebih baik maupun meningkatkan skala usaha.

Kementerian Perdagangan dan kementerian/lembaga terkait telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pelaksanaan SRG secara nasional. Mulai dari pembangunan infrastruktur gudang, pemberian alat sarana prasarana untuk memberi penambahan nilai tambah komoditas yang disimpan di gudang SRG, menyediakan sistem informasi sebagai wujud digitalisasi sistem perdagangan, hingga memberikan pembekalan *soft skill* untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pemangku kepentingan SRG.

Selain itu Kementerian Perdagangan melalui Bappebti juga menjembatani perluasan akses pasar dan pembiayaan produk yang dihasilkan dari gudang SRG. Plt Kepala Bappebti berharap implementasi SRG gula kristal putih dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan menjadi contoh terhadap pabrik gula dan komoditas lainnya di Indonesia.

Dalam kesempatan terpisah Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) Bappebti, Widiastuti, menyampaikan implementasi SRG untuk gula kristal putih oleh pelaku usaha dimulai saat PT RNI menginisiasi SRG pada tahun 2021. *“PT RNI menginisiasi SRG dengan menjadikan pabrik gula miliknya, yaitu 6 gudang di Malang dan 4 gudang di Madiun milik PT Pabrik Gula Rajawali I serta dua gudang PT Pabrik Gula Candi Baru di Sidoarjo sebagai pengelola gudang SRG. Total kapasitas gudang dari dua perusahaan*

tersebut mencapai lebih dari 100 ribu ton. Kedua perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan sebagai lembaga penilaian kesesuaian untuk gula kristal putih pada 2022,” ungkap Widiastuti.

Pada tahun 2022 PT RNI melakukan kerjasama pembiayaan dengan Bank BJB terkait resi gudang gula kristal putih untuk memperkuat keuangan perusahaan, terutama saat musim giling yang dimulai dari Mei hingga November. *“Kami berharap implementasi SRG di pabrik gula ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan di tahun-tahun mendatang dan dapat dijadikan contoh bagi industri lainnya dalam melaksanakan SRG untuk memperoleh pembiayaan,”* jelas Widiastuti.

Berdasarkan data Bappebti saat ini terdapat 108 pengelola gudang SRG yang telah mendapatkan persetujuan dari Bappebti, 231 gudang SRG (baik yang dibangun/dimiliki pemerintah dan swasta) serta 70 lembaga penilaian kesesuaian SRG yang mendukung pelaksanaan SRG di Indonesia. *“Peningkatan partisipasi pelaku usaha dan kelembagaan di bidang SRG tentu juga berdampak langsung kepada nilai pemanfaatan SRG yang dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan positif,”* tambah Widiastuti.

Tercatat pada 2020 dan 2021 nilai transaksi SRG tumbuh masing-masing 72 persen dan 170 persen. Pada Agustus 2022 ini nilai transaksi resi gudang telah mencapai Rp657,3miliar atau telah tumbuh 27 persen dibandingkan penerbitan tahun sebelumnya. Sementara itu hingga 25 Agustus 2022 nilai pembiayaan yang disalurkan telah mencapai Rp409,4 miliar atau meningkat 15 persen dibandingkan pembiayaan tahun sebelumnya.

Bappebti Tetapkan 383 Jenis Aset Kripto Yang Diperdagangkan

Ramai orang membicarakan tentang kripto. Berita tentang kripto muncul dimana-mana baik di media online, media promosi luar ruang (*billboard*) dan juga media sosial. Coba saja melintas di kawasan Senayan, Jakarta, sekarang mulai terpampang iklan tentang kripto. Pembahasannya juga ada dimana-mana, terutama di kalangan anak muda milenial yang memulai investasi dan mencoba melakukan transaksi bisnis digital. Sementara itu berita tentang kasus-kasus penipuan yang merugikan nasabah yang “bermain” kripto juga mulai menyeruak ke permukaan. Beberapa artis dan selebritis pun namanya terseret-seret. Banyak berita mengungkapkan nasabah kripto rugi miliaran rupiah.

Ya, kripto memang menyedot perhatian belakangan ini. Orang banyak biasanya tahu jenis aset kripto itu *Bitcoin*, *Etherium* dan beberapa nama lain yang sering diberitakan di berbagai media. Tetapi tahukah anda bahwa jumlah aset kripto yang bisa diperdagangkan di Indonesia mencapai 383 jenis? Begitu banyaknya jenis aset kripto sehingga sebagian besar orang, terutama masyarakat awam hanya mengetahui beberapa jenis kripto yang populer saja.

Baru-baru ini, tanggal 8 Agustus 2022, Bappebti mengeluarkan peraturan nomor 11 tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto Yang Diperdagangkan

di Pasar Fisik Aset Kripto. Dengan dikeluarkannya peraturan baru ini maka Peraturan Bappebti sebelumnya, yakni Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto Yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dan kebutuhan perdagangan pasar fisik Aset Kripto, sehingga perlu diganti.

Dalam peraturan Bappebti yang baru dijelaskan bahwa Calon Pedagang Fisik Aset Kripto atau Pedagang Fisik Aset Kripto hanya dapat memperdagangkan Aset Kripto di Pasar Fisik Aset Kripto yang daftarnya telah ditetapkan oleh Kepala Bappebti.

Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto terlebih dahulu dinilai dan hasilnya harus memenuhi persyaratan sebagai Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bappebti tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka.

Calon Pedagang Fisik Aset Kripto atau Pedagang Fisik Aset Kripto dapat menyampaikan usulan penambahan dan/atau pengurangan Aset Kripto dalam daftar Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto kepada Bappebti melalui Bursa Berjangka Aset Kripto untuk ditetapkan dalam daftar Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Selanjutnya Bursa Berjangka Aset Kripto dan Komite Aset Kripto wajib melakukan evaluasi dengan melakukan pengkajian secara berkala dan berkelanjutan terhadap Aset Kripto yang telah ditetapkan di Pasar Fisik Aset Kripto paling sedikit sekali dalam setahun dan melaporkan hasilnya kepada Bappebti. Jika berdasarkan hasil evaluasi terdapat Aset Kripto yang tidak lagi memenuhi persyaratan dan tidak sesuai

dengan prinsip-prinsip umum dan kriteria, maka Bappebti dapat mencabut jenis Aset Kripto tertentu dari daftar Aset Kripto yang diperdagangkan. Jika jenis Aset Kripto itu sudah dicabut maka dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja perdagangannya harus dihentikan.

Saat ini Bappebti tengah menggodok pembentukan Bursa Aset Kripto. Dalam hal Bursa Berjangka Aset Kripto dan/atau Komite Aset Kripto belum terbentuk, maka pelaksanaan pengkajian usulan penambahan dan/atau pengurangan Aset Kripto serta evaluasinya dilakukan oleh Tim Penilaian Daftar Aset Kripto, yang terdiri dari:

- Bappebti
- Asosiasi di bidang perdagangan Aset Kripto
- Pelaku usaha di bidang Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto yang telah terdaftar di Bappebti

Calon Pedagang Fisik Aset Kripto atau Pedagang Fisik Aset Kripto yang akan memperdagangkan jenis Aset Kripto (yang telah ditetapkan dalam daftar Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto) wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Kepala Bappebti paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal dimulainya perdagangan tersebut.

Di sisi lain jika Calon Pedagang Fisik Aset Kripto atau Pedagang Fisik Aset Kripto berencana tidak lagi memperdagangkan salah satu jenis Aset Kripto, maka ia wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bappebti paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal berhenti memperdagangkan daftar Aset Kripto dimaksud.

Bappebti Dorong Pemanfaatan SRG Gula Kristal Putih

Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko memberikan sambutan dalam acara Implementasi Sistem Resi Gudang (SRG) Komoditas Gula yang diselenggarakan di Malang, Jawa Timur, Jumat (26/8). Acara ini merupakan sinergi antara Bappebti, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang merupakan holding BUMN Pangan Indonesia (ID FOOD), serta Bank BJB.

Plt Kepala Bappebti menyampaikan sejak menjadi program prioritas nasional pada 2006, pemerintah berupaya agar SRG terus berkembang untuk dapat dimanfaatkan pelaku usaha. Data Bappebti per 25 Agustus 2022, penerbitan resi gudang untuk gula kristal putih di PT RNI saat ini mencapai 16 resi gudang dengan total volume 10,05 ton senilai Rp 115,5 miliar dan 9 resi telah dibiayai BJB dengan nilai Rp 53 miliar.

Hadir dalam acara ini Bupati Malang H M Sanusi, Kepala Badan Pangan Nasional, Asisten Deputi Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN, Dirut Holding Pangan ID Food, Direktur Utama Bank BJB, Dirut PT Kliring Berjangka Indonesia, Dirut PT Pabrik Gula Rajawali I, Dirut PT Pabrik Gula Rajawali II, Dirut PT Pabrik Gula Candi Baru.



Foto: Bagian KIP



Bahas Potensi Kerjasama Bappebti dan Aftech

Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko melakukan pertemuan audiensi dengan Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) mendiskusikan tentang perdagangan aset digital, Selasa (23/8). Pertemuan diselenggarakan di ruang rapat Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan.

Acara ini merupakan kelanjutan dari audiensi Aftech pada 19 Mei 2022 melalui aplikasi Zoom terkait program kerja Departemen Manajemen Aset Aftech 2022. Tujuannya adalah membahas potensi dan ruang lingkup yang dapat dikerjasamakan antara Bappebti dengan Aftech.

Hadir mendampingi dalam kesempatan ini Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, serta jajaran dan Kepala Departemen Manajemen Aset Aftech serta pengurus Aftech.



Foto: Bagian KIP

Bappebti Dorong Pengembangan Produk Baru PBK

Bappebti terus mendorong Bursa Berjangka untuk mengembangkan produk-produk baru, Kontrak Berjangka Multilateral melalui diversifikasi kontrak multilateral yang sudah diperdagangkan di Bursa Berjangka dengan meningkatkan jenis-jenis Kontrak Berjangka Multilateral, baik melalui transaksi berjangka untuk Kontrak Reguler, Kontrak Mini Lot hingga Kontrak Mikro Lot.

Hal ini disampaikan Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko yang didampingi Sekretaris Bappebti Mardiana Listiyowati saat memberikan sambutan dalam acara HUT Ke-23 Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), Jumat (19/08).

Hadir dalam acara ini Ahli Utama PBK Nusa Eka, Ahli Utama PBK Sahudi, Ahli Utama PBK M Syist, Pelaku Usaha PBK dan Perbankan.

Foto: Bagian KIP



Foto: Bagian KIP

Wamendag Jelaskan Penetapan Daftar Aset Kripto

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga bersama Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menggelar konferensi pers terkait Peraturan Bappebti Nomor 11 Tahun 2022 dan perkembangan informasi PT Zipmex Exchange Indonesia. Acara berlangsung secara hibrida di Kantor Bappebti, Jakarta, Senin (15/8).

Dalam peraturan tersebut ditetapkan sebanyak 383 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Sedangkan untuk jenis aset kripto di luar daftar tersebut, wajib dilakukan delisting oleh calon pedagang fisik aset kripto dengan diikuti langkah penyelesaian bagi setiap pelanggan aset kripto.

Dalam kesempatan tersebut Wamendag juga menyampaikan bahwa Bappebti telah melakukan pemantauan secara intensif terhadap PT Zipmex Exchange Indonesia. Kemendag melalui Bappebti berkomitmen untuk melindungi masyarakat dan meningkatkan integritas perdagangan fisik aset kripto.

Plt Kepala Bappebti Jelaskan Industri Aset Kripto

Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko didampingi Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Tirta Karma Senjaya melakukan wawancara dengan Fortune Media mengenai pandangan Bappebti terhadap perkembangan industri Aset Kripto Indonesia, Rabu (17/8).

Dalam kesempatan tersebut Plt. Kepala Bappebti menjelaskan tentang perkembangan industri aset kripto dan Peraturan Bappebti Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto Yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.



Foto: Humas Kemendag

Bappebti Pantau Intensif Zipmex Indonesia

Di masyarakat beredar informasi mengenai penangguhan penarikan aset pelanggan PT Zipmex Exchange Indonesia yang merupakan calon pedagang aset kripto terdaftar di Bappebti. Sehubungan dengan hal itu Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyampaikan saat ini Bappebti telah melakukan pemantauan secara intensif terhadap Zipmex Indonesia. Kemendag melalui Bappebti berkomitmen untuk melindungi masyarakat dan meningkatkan integritas perdagangan fisik aset kripto. Hal ini disampaikan Wamendag Jerry dalam konferensi pers yang diselenggarakan di kantor Bappebti, Senin (15/8).

"Pelanggan Zipmex Indonesia dapat melakukan penarikan (withdrawal) aset kripto yang terdapat pada trade wallet (fitur yang digunakan untuk bertransaksi) sejak 21 Juli 2022 pukul 18.00 WIB untuk beberapa jenis aset kripto. Kami memastikan komitmen Zipmex untuk menjamin keamanan dana. Konsumen harus terlindungi dan jangan sampai dirugikan," kata Wamendag Jerry.

Wamendag menambahkan Zipmex Indonesia berkomitmen dan beriktikad baik menjamin keamanan dana dan atau aset kripto para pelanggannya. Selanjutnya Bappebti akan terus memantau secara berkesinambungan



terkait perkembangan kondisi terbaru dan tindak lanjut atas komitmen yang disampaikan Zipmex Indonesia tersebut.

Bappebti telah menerbitkan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Perba) Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Peraturan ini sekaligus mencabut Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020. Dalam Peraturan nomor 11 Tahun 2022 tersebut telah ditetapkan sebanyak 383 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Sedangkan, untuk jenis aset kripto di luar daftar tersebut, wajib dilakukan *delisting* oleh calon pedagang fisik aset kripto dengan diikuti langkah penyelesaian bagi setiap pelanggan aset kripto. *"Terbitnya Peraturan Bappebti ini untuk mengakomodir kebutuhan para calon pedagang aset kripto, termasuk industri aset kripto di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pertumbuhan data jumlah pelanggan dan volume transaksi aset kripto yang terus meningkat, serta jenis aset kripto yang terus bertambah,"* tambah Wamendag Jerry Sambuaga.

Sementara itu Plt. Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menyatakan bahwa Bappebti telah memberikan

tanda daftar kepada 25 Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAC). Didid menegaskan Bappebti terus berkomitmen melakukan pengawasan kepada CPFAC secara *off site* (tidak langsung) dan *on site* (langsung). Pengawasan *off site* dilakukan terhadap laporan rutin dan berkala yang disampaikan CPFAC melalui *e-mail* atau sistem pelaporan elektronik yang terhubung ke Bappebti. Sedangkan pengawasan *on site* dilakukan secara langsung, baik rutin maupun sewaktu-waktu, berdasarkan perhitungan pemetaan risiko yang dilakukan. *"Bappebti terus mengggencarkan edukasi tata cara bertransaksi aset kripto yang benar dan aman, mekanisme transaksi, peraturan-peraturan terkait, hingga risiko berinvestasi dan tata cara penyelesaian masalah. Terlebih, saat ini banyak situs web maupun aplikasi yang menawarkan investasi kepada masyarakat, namun tidak dapat dipertanggungjawabkan,"* jelas Plt Kepala Bappebti.

Mendag Zulkifli Hasan: TEI-37 Jadi Titik Balik Geliat Ekonomi Indonesia

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan meluncurkan pameran dagang Trade Expo Indonesia (TEI) ke-37 di Jakarta, Rabu (10/8). Pameran dagang internasional terbesar di Asia Tenggara ini akan diselenggarakan secara luring di *Indonesia Convention Exhibition* (ICE) BSD City, Tangerang, Banten pada 19-23 Oktober 2022. Sementara



secara daring (*online*) TEI-37 akan digelar hingga 19 Desember 2022 mendatang. *"Dengan mengusung tema 'Strengthening the Global Trade for Stronger Recovery', diharapkan TEI ke-37 dapat menjadi titik balik kembalinya geliat ekonomi Indonesia dan global pascapandemi Covid-19,"* ujar Mendag Zulkifli Hasan.

Mendag Zulkifli Hasan menyampaikan TEI-37 merupakan salah satu bagian dari program prioritas yakni peningkatan ekspor nonmigas. Meskipun perdagangan global masih mengalami ketidakpastian, namun Mendag optimis produk unggulan ekspor Indonesia mampu bertahan dan menembus pasar-pasar ekspor baru. *"Ibarat jalan tol, sejumlah perjanjian perdagangan telah ditandatangani dan harus bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dan eksportir. Kegiatan seperti promosi, pameran, misi dagang, dan pertemuan bisnis yang saat ini hanya dapat dilakukan secara terbatas akan kami tuangkan dalam sebuah ajang promosi terintegrasi dengan format hibrida melalui TEI ke-37,"* kata Mendag.

Mendag Zulkifli Hasan menambahkan pameran ini akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pengunjung dan *buyer*. Pengunjung

dapat melihat langsung produk-produk berkualitas yang dipamerkan dan memanfaatkan *platform* digital sehingga kegiatan interaktif antara *seller* dan *buyer* berjalan lebih efisien dan efektif.

Sebelumnya, gelaran TEI ke-36 tahun lalu berhasil mencatatkan transaksi sebesar USD6,06 miliar. Mendag optimis TEI ke-37 dapat melampaui prestasi tersebut dan mencapai target transaksi dagang sebesar USD10 miliar. *"Sekarang waktunya Indonesia tidak hanya menjadi pasar, tapi Indonesia yang menyerbu pasar-pasar di luar negeri,"* tegas Mendag Zulkifli Hasan. Tahun ini, gelaran TEI terbagi dalam tujuh subsektor bisnis, yakni manufaktur, fesyen dan aksesoris, perawatan kesehatan dan kecantikan, makanan dan minuman, peralatan medis, perabotan dan dekorasi rumah, serta layanan digital. TEI tidak hanya menjadi agenda promosi di sektor perdagangan, tetapi juga untuk pariwisata dan investasi.

Harga Emas Antam Sedikit Terkoreksi

Harga emas pada akhir bulan Agustus 2022 sedikit mengalami koreksi. Mengutip situs Logam Mulia, harga emas Antam mengalami penurunan pada perdagangan Rabu (31/8) dibandingkan harga sehari sebelumnya. Harga pecahan satu gram emas Antam berada di level Rp 957.000 atau turun Rp 8.000 dibandingkan perdagangan Selasa (30/8).

Penurunan tersebut juga diikuti oleh harga *buyback* emas yang berada pada level Rp825.000 per gram atau turun Rp 8.000 dibandingkan dengan harga perdagangan sehari sebelumnya.

Berikut harga emas batangan Antam dalam pecahan lainnya per Rabu (31/8) dan belum termasuk pajak:

Harga emas milik Antam	
0,5 gram	Rp 528.500
1 gram	Rp 957.000
5 gram	Rp 4.560.000
10 gram	Rp 9.065.000
25 gram	Rp 22.537.000
50 gram	Rp 44.995.000
100 gram	Rp 89.912.000
500 gram	Rp 448.820.000
1000 gram	Rp 897.600.000



Wamendag Ajak Ciptakan Ekosistem Perdagangan Fisik Aset Kripto

Perdagangan fisik aset kripto berkembang cukup masif dalam beberapa tahun terakhir. Karenanya, sinergi antara Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan diperlukan untuk menciptakan ekosistem perdagangan fisik aset kripto. Hal ini ditegaskan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga pada peresmian T-Hub oleh Tokocrypto yang diselenggarakan di Solo, Jumat (19/8).

Turut hadir dalam acara ini Wakil Wali Kota Teguh Prakosa, Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko, *Chief Operating Officer T-Hub* Teguh Kurniawan Harmanda, dan Rektor Universitas Sebelas Maret Jamal Wiwoho. *"Ke depan, perlu dibentuk suatu sinergi dan kerja sama yang lebih baik dan berkelanjutan antara Kementerian Perdagangan sebagai regulator serta seluruh pemangku kepentingan. Dengan begitu, perdagangan fisik aset kripto nantinya dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi masyarakat dan ekonomi nasional,"* kata Wamendag.

Berdasarkan *Gross Merchandise Value (GMV)*, nilai ekonomi digital Indonesia pada 2021 adalah sebesar USD 70 miliar dan berada di posisi pertama di antara negara-negara kawasan Asia Tenggara. Pada 2021, nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia tercatat sebesar Rp859,4 triliun. Sedangkan, pada 2022,

hingga Juli tercatat sebesar Rp232,4 triliun. *"Hal tersebut menjadi indikasi bahwa ekonomi digital di Indonesia dapat menjadi suatu katalis bagi perkembangan perekonomian nasional. Tentunya, dengan tetap memperhatikan aspek hukum yang berlaku di Indonesia,"* tambah Wamendag.

Plt. Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menambahkan, Bappebti juga terus melakukan peningkatan pada pembentukan ekosistem perdagangan fisik aset kripto di Indonesia dengan menelaah Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka untuk selanjutnya dilakukan penyesuaian dalam merespons kebutuhan dan dinamika perdagangan fisik aset kripto di Indonesia.

Penelaahan dan verifikasi juga dilakukan terhadap lembaga kliring yang akan menjadi salah satu kelembagaan dalam ekosistem perdagangan fisik aset kripto yang berfungsi sebagai lembaga yang melakukan penyelesaian dan penjaminan transaksi aset kripto, serta menyimpan fiat/dana pelanggan pada rekening terpisah. *"Bappebti juga secara konsisten akan terlibat aktif dalam pembentukan ekosistem perdagangan fisik aset kripto penting perdagangan lainnya seperti Bursa Aset Kripto dan Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto,"* ujar Plt Kepala Bappebti.

Harga Referensi CPO dan Biji Kakao Bulan Agustus 2022 Turun

Kementerian Perdagangan menyatakan harga referensi produk minyak kelapa sawit (*crude palm oil* CPO) untuk penetapan bea keluar (BK) periode 9-15 Agustus 2022 sebesar USD872,27/MT. Harga referensi tersebut turun USD743,56 atau 46,02 persen dari periode Juli 2022 sebesar USD 1.615,83/MT. *"Saat ini harga referensi CPO mengalami penurunan dan sudah mulai mendekati threshold USD 750/MT. Untuk itu, Pemerintah mengenakan BK CPO sebesar USD52/MT untuk periode Agustus 2022,"* ujar Plt Dirjen Perdagangan Luar Negeri Veri Anggrijono.

Penurunan harga referensi CPO dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kebijakan pemerintah Indonesia berupa program *flush out*, peningkatan kuota ekspor, dan pungutan ekspor CPO sebesar nol persen yang berlaku sampai 31 Agustus 2022. Kebijakan tersebut membuat ekspor Indonesia meningkat sehingga pasokan CPO dunia semakin membaik. Sementara itu, pengaruh eksternal penurunan harga referensi CPO di antaranya kebijakan Malaysia yang menghentikan produksi CPO karena kekurangan pekerja, serta kebijakan Rusia untuk menurunkan pajak ekspor minyak bunga matahari (*sunflower oil*).



Untuk harga referensi biji kakao pada Agustus 2022 ditetapkan sebesar USD2.359,03/MT, yang artinya 3,20 persen atau USD78,08 dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar USD2.437,11/MT. Hal ini berdampak pada penurunan harga patokan ekspor (HPE) biji kakao pada Agustus 2022 menjadi USD2.075/MT, turun 3,54 persen atau USD76,22 dari periode sebelumnya, yaitu sebesar USD 2.151/MT. Penurunan harga referensi dan HPE biji kakao dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor cuaca di negara produsen yaitu Pantai Gading yang mengakibatkan panen kakao lebih awal sehingga pasokan kakao meningkat, namun tidak diiringi peningkatan permintaan global. Penurunan ini tidak berdampak pada bea keluar (BK) biji kakao, yaitu tetap 5 persen.



Pengelola SRG Bertambah Satu Lagi PT DMK

Sistem Resi Gudang (SRG) menambah lagi daftar pengelola gudang dengan disetujuinya PT Darmawan Capital (DMK) sebagai Pengelola Sistem Resi Gudang (SRG) untuk mengelola Gudang komoditi Timah oleh Bappebti pada pertengahan Agustus 2022.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti, Widiastuti, menyampaikan apresiasinya kepada PT. DMK yang turut serta memanfaatkan Sistem Resi Gudang. Widiastuti berharap PT DMK mampu menjadi pengelola gudang SRG yang profesional, terpercaya dan inovatif. *"Kami tunggu kiprahnya PT DMK untuk penerbitan Resi Gudang Timah demi kemajuan industri ini di Indonesia,"* ujar Widiastuti.

CEO PT Darmawan Capital (DMK), Oscar Darmawan, mengungkapkan adanya Sistem Resi Gudang dapat membuka akses pembiayaan bagi pelaku usaha. *"Hal ini dimungkinkan karena dalam Sistem Resi Gudang (SRG) pihak Pengelola Gudang dapat menerbitkan bukti kepemilikan atas barang yang disimpan di gudangnya, dimana bukti tersebut dapat berlaku selayaknya surat berharga seperti*

sertifikat tanah atau BPKB kendaraan," ujarnya dalam siaran pers, Kamis (25/8).

Oscar juga mengungkapkan SRG bisa menjadi solusi masyarakat dalam menjaga harga supaya ada kepastian dalam pasar komoditas fisik. Adanya Sistem Resi Gudang dipicu karena akses terhadap pembiayaan kegiatan pertanian merupakan masalah yang masih dihadapi petani Indonesia. Sementara persyaratan kredit lembaga pembiayaan menuntut agunan seperti sertifikat tanah.

"Saat ini DMK sendiri aktif sebagai perusahaan yang bergerak di supply chain berbagai komoditas ayam karkas, beras, timah dan berbagai produk lainnya," ungkap Oscar Darmawan yang baru saja menyelesaikan pengiriman 45 ton beras untuk memenuhi kebutuhan di pulau Jawa.





CoFTRA Issues Regulation on Determination of Crypto Asset List

The Ministry of Trade through the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (CoFTRA), continues to innovate keeping up with the development of trading in the physical market of crypto assets. It was marked by the issuance of the CoFTRA Regulation Number 11 of 2022 concerning the Determination of the List of Crypto Assets Traded in the Physical Crypto Asset Market. This regulation also revokes CoFTRA Regulation Number 7 of 2020.

"The issuance of this regulation is to accommodate the needs of prospective crypto asset traders, including the crypto asset industry in Indonesia. This is by the growth in data on the number of customers and the volume of crypto asset transactions that continue to increase, as well as the types of crypto assets that continue to grow," explained Acting Head CoFTRA Didid Noordiatmoko.

Didid said the regulation stipulated 383 types of crypto assets traded on the physical crypto asset market. Meanwhile, for types of crypto assets outside the list, they must be delisted by prospective physical crypto asset exchangers followed by settlement steps for each crypto asset customer.

According to CoFTRA Regulation No. 7 of 2020, 229 types of crypto assets were traded. However, due to proposals from market participants, based on CoFTRA's evaluation, and the increasing growth of crypto asset transactions, the list of crypto assets traded is proposed to be adjusted.

Either according to the global needs and development of blockchain or by delisting crypto asset types based on the Analytical Hierarchy Process (AHP) valuation method.

"This is done to provide legal certainty so that people who will invest get clear information and guidance on each type of crypto asset being traded," he explained.

This regulation adopts a positive list approach that aims to minimize the risk of trading crypto assets that do not have a clear whitepaper or that have illegal purposes such as money laundering.

Head of the Bureau of Legislation and Enforcement of CoFTRA, Aldison added, "This regulation regulates the procedures, requirements, and mechanisms for adding and subtracting types of crypto assets in the list of crypto assets traded.

"This includes taking into account general principles for tradable crypto assets, such as being based on distributed ledger technology and passing the assessment results using the AHP method. Of course, it also takes into account the market capitalization value of crypto assets, the value of the risk, the economic benefits, and whether it has been included in transactions on the world's major crypto asset exchanges," he added.

Minister of Trade Optimistic National Economy Become More Positive

Efforts to move the national economy through the trade sector continue to progress significantly. Minister of Trade Zulkifli Hasan said that Indonesia's trade balance surplus occurred again in July 2022 with a value of USD 4.23 billion. This surplus continues the surplus trend experienced since May 2020. The movement of the national economy is increasingly positive.

"The trade surplus in July 2022 of USD 4.23 billion was contributed by the non-oil and gas trade surplus of USD 7.31 billion. Meanwhile, the oil and gas trade balance was a deficit of USD 3.08 billion. The trade surplus in July 2022 continued the surplus trend experienced since May 2020 or rather for the last 26 months," said Minister Zulkifli Hasan.

Minister Zulkifli Hasan also said that the cumulative trade balance surplus from January–July 2022 period reached USD 29.17 billion. This surplus was supported by a rest in the non-oil and gas sector of USD 43.93 billion, while the deficit in the oil and gas sector amounted to USD 14.76 billion.

Minister of Trade Ready to Increase CPO Supply to India

Minister of Trade Zulkifli Hasan emphasized that India is one of the leading destinations for Indonesia's palm oil (CPO) exports. To that end, Minister of Trade Zulkifli Hasan invited Indonesian CPO exporters to be prepared to anticipate a surge in demand in India, especially ahead of the Deepavali holiday on October 24th, 2022.

This was emphasized by the Minister of Trade Zulkifli Hasan at the Indonesia–India Business Engagement Roundtable held in New Delhi, India, on August 22nd, 2022. This event is part of a series of activities on the trade mission of the Ministry of Trade to India led by the Minister of Trade Zulkifli Hasan. The trade mission was attended by 10 Indonesian companies engaged in the CPO, pulp and paper, furniture, coal and plastic utensils sectors.



Trading partner countries that contributed to the largest surplus in the non-oil and gas sector in July 2022 were India with a trade surplus for Indonesia of USD 1.44 billion. The United States, the Philippines, Japan, and Taiwan contributed to the surplus of USD 3.84 billion in the overall trade balance. Meanwhile, the countries that contributed to the most significant trade deficit were China, Singapore, and Australia with a total of USD 2.14 billion.

Responding to the current development of global conditions, Minister of Trade Zulkifli Hasan emphasized that there are things that Indonesia needs to be aware of.

"Although the trade balance performance has returned to positive, we need to be aware of the tensions between China and Taiwan considering that the two countries are Indonesia's main trading partners for industrial purposes," he explained.



Trade Minister Zulkifli Hasan said that CPO has an important contribution to the Indonesian economy, particularly in providing jobs and reducing poverty for sixteen million farmers and workers in the palm oil sector. CPO also plays an important role in several industrial sectors such as cosmetics, household needs, food and beverages.

"Indonesia as the main producer of CPO in the world and India as one of the largest CPO users in the world must always work together and build trust in trade and investment to develop the CPO industry and its derivative products. Indonesia's CPO products are guaranteed to be sustainable and safe for health," explained Trade Minister Zulkifli Hasan.

SRG ke Depan Harus *Business Oriented*

Sistem Resi Gudang (SRG) hampir memasuki usia dua dasawarsa. Dari sisi kinerja, SRG menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hingga kuartal III-2022, nilai barang yang masuk dalam resi gudang mencapai Rp1,040 triliun atau meningkat 277 persen dibanding periode sama 2021 senilai Rp385,4 miliar.

Pertumbuhan nilai barang tersebut ditopang oleh resi gudang komoditas gula dan timah. Nilainya masing-masing Rp449 miliar dan Rp437 miliar.

Pertumbuhan positif juga terjadi di besaran pembiayaan resi gudang. Pada kuartal III-2022, nilai pembiayaan mencapai Rp759,7 miliar. Nilai pembiayaan itu meningkat 353 persen ketimbang periode sama tahun lalu senilai Rp215,1 miliar.

Namun di balik kesuksesan itu masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain dari sisi regulasi yang sudah ketinggalan zaman. Misalnya di tengah disrupsi teknologi informasi digital, proses bisnis SRG masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Padahal proses bisnis di sektor pasar modal menggunakan *paperless* dan makin terintegrasi, efisien, memiliki jangkauan lebih luas serta dengan biaya yang rendah.

Untuk membahas permasalahan tersebut, **Buletin Bappebti** mewawancarai tokoh kawakan Kemendag di bidang SRG yang kini memasuki masa pensiun. Siapa lagi kalau bukan **Sutriyono Edi**, mantan Kepala Bappebti dan terakhir menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Pengamanan Pasar.

Sutriyono Edi
Mantan Kepala Bappebti
Periode Tahun 2013-2016



Buletin Bappebti: Selamat memasuki babak hidup baru setelah pensiun dari Kemendag. Apa saja kegiatan yang sekarang Bapak lakukan?

Sutriyono Edi: Saat ini saya masih mengabdikan kepada negara dan masyarakat lewat sektor lain. Antara lain aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi mendedukasi anak muda.

Juga menulis buku antara lain soal SRG. Saya pun di sektor swasta memberdayakan UKM agar naik kelas dengan *e-commerce* di bidang ekspor yang nyambung dengan pengembangan sistem resi gudang yang terintegrasi ekosistemnya.

Buletin Bappebti: Terkait SRG, Bapak tentu mengikuti perkembangannya sejak awal pembentukannya. Nah, ketika awal dibentuk apa ide dasar yang dirumuskannya saat SRG diluncurkan di Makassar pada 7 Maret 2003.

Sutriyono Edi: Dalam UU Nomor 6/2006 jo UU Nomor 9/2011 tentang Resi Gudang, SRG dibuat untuk pemberdayaan petani dengan memberikan support modal pembiayaan skema resi gudang.

Dulu kelompok tani susah mendapatkan pembiayaan karena nggak punya kolateral, cuma gabah doang. Makanya skema SRG menjadi solusi bagi petani terkait pembiayaan dalam menanam kembali paska panen

Tapi skema pembiayaan saja nggak bisa membuat petani sejahtera secara *sustainable*. Modal itu hanya salah satu akses dari bisnis pertanian integratif dari hulu sampai hilir.

Kalo modalnya ada, tetapi pasarnya nggak ada, kan nggak jalan juga. Yang beli cuma tengkulak atau pedagang sekitar sehingga margin petani hanya untuk membayar sewa gudang saja sudah habis. Jadi kita melihat *supply chain* dari hulu ke hilir harus terintegrasi dengan pasar.

Ketika barang masuk gudang mutunya harus baik. Suplainya harus kontinyu sehingga aspek distribusi dan logistik juga harus dilihat. Barangnya bagus tapi biaya angkut mahal dan *bulky*, berarti *value chain* atau rantai nilainya terganggu. Jadi yang dipasok jangan hanya gabah tapi beras dengan bermerek sehingga ada *value added*.

Berarti petani harus belajar tidak hanya pandai menanam tapi paska panen juga harus ditangani.

Jadi SRG sekarang harus lebih holistik dalam *supply chain* dari hulu ke hilir dan pasar yang terintegrasi sebagai mekanisme perdagangan yang komprehensif, bukan sekadar aspek pembiayaan.

Buletin Bappebti: Bagaimana perkembangannya saat ini?

Sutriyono Edi: Kita melihatnya tidak hanya dari unsur petani. Kita lihat asalnya SRG di AS, di India dsb itu bukan hanya untuk petani tetapi untuk pelaku usaha. Kalo kelompok tani mendapat pemberdayaan melalui pembiayaan dan subsidi suku bunga. Pelaku usaha seperti importir dan *trader* dengan bunga komersial bisa jalan.

Dulu waktu mulai di Makassar itu kan rumput laut, *World Bank* yang membantu Kemendag sebagai konsultan untuk memulai resi gudang mereka malah pesimis rumput laut bisa diresigudangkan. Toh, ternyata bisa jalan. Bahkan resi gudang rumput laut termasuk salah satu yang besar pembiayaannya termasuk ekspor.

Jadi kita harus jalankan *double track strategy*, yakni selain mendorong petani, juga kepada *trader* atau eksportir keduanya bisa jalan secara paralel. Ketika eksportir dibayar dengan dolar kan petaninya ikut kebagian untung karena harga ikut naik.

Buletin Bappebti: Jadi sudah banyak kemajuan yang dicapai SRG dengan double strategy ini?

Sutriyono Edi: Iya menurut saya ini harus menjadi poin yang menjadi perhatian penting pemerintah, SRG tidak hanya fokus ke petani saja, tetapi harus didorong kepada pelaku usaha secara paralel.

Dalam Lampiran UU Resi Gudang disebutkan SRG untuk mendorong ketahanan pangan dan juga meningkatkan ekspor.

Ini yang harus kita gongkan kembali, jangan sampai berpikiran SRG hanya untuk petani. Dan, sekarang bisnis UKM sudah lumayan besar, bisa transaksi online ekspor ke luar negeri.

Buletin Bappebti: Saat ini ada 20 jenis komoditi yang sudah masuk dalam SRG. Sebagian besar adalah komoditi pertanian. Menurut pengamatan Bapak, apakah sistem ini sudah memberikan manfaat yang besar untuk para petani dan pelaku usaha di bidang SRG?

Sutriyono Edi: Petani kalau hanya sendiri itu kecil, tapi kalau berkelompok dan menggandeng pelaku usaha membentuk CV atau PT sebagai agregator, maka *bargaining position* mereka menjadi lebih tinggi. Tidak saja berbisnis satu dua ton, tapi puluhan bahkan ratusan ton dengan membentuk badan hukum usaha.

Soal manfaat besar SRG itu kan terlihat dari data, sampai Agustus 2022 nilai transaksi komoditas SRG mencapai Rp630 miliar. Baru sampai Agustus sudah lebih tinggi dari tahun lalu yang hingga Desember 2021 hanya mencapai Rp484,1 miliar.

Makanya, mindset petani maupun pelaku usaha dan pengelola resi gudang sekarang harus fokus ke bisnis. Marginnya harus besar. Kalau nggak, ngapain?

Buletin Bappebti: Khusus untuk timah, siapa sasaran SRG ini? Para penambang timah kah?

Sutriyono Edi: Dalam tugas Bappebti itu ada tiga pilar, yakni perdagangan berjangka, pasar fisik, dan resi gudang. Yang bisa masuk ke bursa kan para eksportir, bukan penambangnya.

Pasti sasarannya untuk perusahaan *smelter* sebagai pengeksportir untuk melakukan transaksi timah di bursa.

Dia butuh waktu misalnya 30-50 hari, dalam satu bulan perlu *cashflow* yang cepat untuk kembali produksi atau pembelian bahan baku. Makanya perlu pembiayaan resi gudang

Dari nilai transaksi komoditas SRG pada Agustus 2022 itu, antara lain berasal dari kontribusi timah. Kalau komoditi itu bernilai tinggi dan ada fluktuasi harga maka produk itu menarik di bursa dan juga pembiayaan SRG.

Buletin Bappebti: Bagaimana dengan produk pertambangan selain timah, seperti nikel, apakah juga menarik untuk diresigudangkan?

Sutriyono Edi: Ya itu kan harus dikaji dulu. Pertama dilihat dari sisi harga apakah terjadi fluktuasi harga. Lalu menyangkut mutu dan spesifikasi. Selain itu dalam kondisi *free market* komoditas ini bisa jalan apa nggak.

Buletin Bappebti: Perkembangan teknologi informasi sangat pesat saat ini, apakah memberi pengaruh positif yang kuat dalam pelaksanaan SRG?

Sutriyono Edi: Ya, itu sudah jelas. Sebab ini kan sedang terjadi rupa-rupa *disruption*. Perubahan besar-besaran sekarang setelah revolusi industri, ya *digital disruption*.



Foto: Bagian KIP

Dulu orang jualan *offline* sekarang sudah *online*. Penggunaan *artificial intelligence* misalnya untuk mengetahui perilaku konsumen. Sekarang ada *bigdata*, *blockchain*, *metaverse*, dan saya berharap ujungnya akan membawa kemajuan buat SRG pula.

Sebab sekali lagi, SRG harus terintegrasi pasarnya dari hulu ke hilir. Pakai aplikasi itu tidak susah. Dari petani barang masuk ke gudang kemudian berlanjut ke pembiayaan, sampai ke pasar.

Jadi dengan sistem *barcode* bisa diketahui barang di gudang ini milik petani mana, mutu yang kurang bagus punya siapa. Itu semua dicek sebelum masuk ke kontainer.

Buletin Bappebti: SRG ini secara konsep sangat membantu petani. Tapi dari pengamatan kami petani masih belum sejahtera juga. Di mana masalah atau hambatan yang ditemui?

Sutriyono Edi: Sekali lagi skalanya harus besar, tidak hanya melibatkan petani dan harus menggandeng perguruan tinggi serta pelaku usaha.

Saya berdiskusi dengan teman-teman di Bantul DIY. Petani di sana sudah bekerja sama dengan UGM membuat pilot *project smart farming* kedelai dan berintegrasi dengan SRG.

Smart farming, misalnya menyemprot dan memupuk tanaman pakai drone. Pengaturan suhu menggunakan alat dilaporkan setiap hari dengan aplikasi. Setiap minggu bisa dilaporkan perkembangannya.

Buletin Bappebti: Ke depannya, tantangan apa yang dihadapi perdagangan komoditi kita, khususnya komoditi pertanian yang digeluti mayoritas penduduk Indonesia?

Sutriyono Edi: Sekarang ini penduduk di Indonesia isinya 54 persen generasi Z dan kaum milenial. Akan jadi masalah kalo mereka tidak mau terjun ke bidang pertanian. Kita harus memanfaatkan kondisi *millennial disruption* ini.

Makanya kita harus menggalakkan *smart farming* dan banyak mengadopsi perkembangan teknologi digital. Anak-anak muda ini kan pintar-pintar semua, tak perlu lagi menyiram tiap hari pakai ember.

Transaksi resi gudang bisa melalui aplikasi secara *online*. Pasarnya melalui sosial media, jualan lewat *smartphone*. Transaksi dengan *e-money*, internet dan *mobile banking*.

Kemudian *pandemic disruption*, dengan Covid-19 semua cara hidup berubah menjadi *new normal*. Kita bisa *work from anywhere*, bekerja bisa dari manapun.

Tantangannya, perilaku konsumen pun berubah. Bisnis ada yang moncer, ada yang hancur. Yang *potential winners*, misalnya, *medical supplier* pemasok peralatan kesehatan, *food processing*, *agriculture*, *e-commerce*, dst.

Dengan kondisi seperti ini, untuk resi gudang kita mesti bicara tentang ekosistem. Resi gudang bukan hanya soal pembiayaan saja, karena semua sudah harus terintegrasi.

Buletin Bappebti: Apakah jargon 3M SRG yaitu mudah, murah, manfaat, masih akan berlaku?

Sutriyono Edi: Harus tetap berlaku dengan beberapa penguatan seperti saya sebutkan tadi. Mudahnya dengan menggunakan teknologi. Murah karena menggunakan aplikasi *online*. Manfaatnya dengan membangun ekosistem yang terintegrasi.

Dorong Tembaga Diperdagangkan di BBJ atau BKDI



Tembaga telah digunakan dalam peradaban sejak 8.000 SM. Logam merah-oranye ini salah satu logam terpenting bagi industri modern.

Pemanfaatan tembaga sendiri sangat luas, di antaranya untuk infrastruktur dan kelistrikan, transportasi dan alat berat, peralatan rumah tangga, peralatan elektronik, dan otomotif.

Saat ini, permintaan tembaga di dunia cukup tinggi. Hal ini terkait dengan arah industri otomotif dunia yang akan banyak memproduksi kendaraan listrik. Kendaraan listrik ini membutuhkan banyak baterai berkualitas tinggi dengan tembaga sebagai salah satu bahan dasarnya.

Dari sisi cadangan, ketahanan tembaga dunia untuk memenuhi permintaan global adalah 44 tahun. Sementara cadangan tembaga Indonesia dapat mencukupi kebutuhannya sendiri selama 26 tahun. Jadi, pemanfaatan katoda tembaga menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi harus mulai dilakukan di dalam negeri.

Indonesia dikenal sebagai produsen terbesar beberapa komoditas mineral tambang, antara lain tembaga, nikel, dan timah. Untuk tembaga, Indonesia menjadi produsen peringkat ke-11 di dunia. Timah, Indonesia nomor dua, dan produsen nomor satu dunia untuk nikel.

Indonesia berkontribusi sekitar 3 persen dari total cadangan tembaga dunia. Berdasarkan data Kementerian ESDM, total cadangan bijih tembaga Indonesia mencapai 2,63 miliar ton, dan sumber daya sebesar 15,08 miliar ton.

Sementara logam tembaga memiliki cadangan 23,79 juta ton dan sumber daya 48,98 juta ton. Provinsi dengan sumber daya tembaga terbesar ada di Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Aceh, dan Papua.

Sebagai produsen utama, pemerintah Indonesia berusaha untuk menciptakan kestabilan harga komoditas mineral tersebut, antara lain dengan menjadikannya sebagai komoditi perdagangan berjangka di Bursa Komoditas Derivatif Indonesia (BKDI/ICDX) dan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ/JFX).

Sayangnya, hanya timah sebagai komoditas utama yang diperjualbelikan di bursa berjangka tersebut. Sementara tembaga dan nikel belum diperdagangkan dengan berbagai alasan. Padahal, Indonesia memiliki segalanya.

Semua komoditas utama berbasis sumber daya alam (SDA) ada di negeri ini. Mulai dari mineral emas, tembaga, mangan, timah, bauksit, biji besi, nikel, minyak bumi, hingga gas. Belum terhitung komoditas perkebunan CPO, kakao, karet, di Indonesia sangat melimpah.

Target komoditas Indonesia menjadi acuan dunia, sejatinya tinggal menunggu waktu. Yang dibutuhkan tinggal political will, dan regulasi yang mendukung serta komitmen yang kuat dari segenap pemangku kepentingan.

Para pemangku kepentingan, jelas harus ikut mendukung kemajuan BBJ dan BKDI. Kemajuan kedua bursa akan memberikan sumbangsih yang besar terhadap perekonomian nasional.

BBJ dan BKDI bisa menjadi stimulan dalam mendorong perekonomian nasional berbasis agribisnis dan pertambangan. Bukankah jika bursa komoditas di dalam negeri berkembang, sektor pertambangan dan pertanian juga ikut berkembang dengan berbagai *multiplier effect*-nya?

Peringatan Dini Hadapi Situasi Sulit Di Depan Mata



Helmi

Wartawan Pemerhati
Ekonomi



Sebuah pernyataan agar kita waspada dilontarkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang mengungkapkan bahwa harga komoditas internasional tidak akan setinggi sekarang. Baik itu harga minyak dunia, batu bara maupun minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*). Harga minyak bumi yang berkisar antara USD95-USD lebih per barel tahun ini diperkirakan tahun depan melemah pada level USD90 per barel. Pernyataan Menkeu usai rapat kabinet, Senin (8/8), itu juga menyebutkan harga batu bara juga akan mengalami hal serupa, yang saat ini rata-rata USD224 per ton diprediksi turun ke angka USD200 per ton. Sementara CPO yang menjadi komoditas andalan ekspor Indonesia diperkirakan akan turun ke bawah USD1.000 per ton.

Penurunan harga-harga komoditi di pasaran dunia harus dapat diwaspadai oleh pemerintah, terutama pengaruhnya terhadap APBN. Sebab, APBN akan mengalami tekanan dan selanjutnya diperkirakan belanja pemerintah juga akan mengalami penurunan yang pada akhirnya sangat berdampak terhadap kegiatan ekonomi domestik.

Pertanyaannya adalah apakah penurunan harga-harga komoditas tersebut hanya sementara? Atau itu suatu tanda bahwa harga-harga komoditas tersebut telah mencapai puncaknya dan akan mengalami penurunan yang berkelanjutan?

Secara makro fluktuasi harga komoditas dipengaruhi oleh harga-harga komoditas di pasar internasional yang akan menurun. Faktor lainnya adalah kecenderungan tingkat bunga riil yang akan terjadi di pasar uang global.

Berdasarkan proyeksi yang sudah banyak dipublikasikan, baik pertumbuhan ekonomi global dan tingkat bunga riil mengisyaratkan tekanan ke bawah terhadap harga komoditas di pasar internasional. Memang, tidak semua harga komoditas akan mengalami penurunan, karena setiap komoditas mempunyai karakteristik ekonomisnya. Misalnya, harga pasar gas alam di Eropa akan terus naik ke depan, karena Eropa akan berebut gas alam menghadapi musim dingin nanti akibat terbatasnya pasokan gas alam dari Rusia. Tetapi secara keseluruhan tren ke depan harga pasar komoditas akan mengalami penurunan.

Bagaimana dengan pertumbuhan China yang belakangan ini cukup signifikan pengaruhnya? China memang memberi pengaruh besar karena pemintaannya yang tinggi, akan tetapi China sendiri tidak bisa lepas dari pengaruh ekonomi global yang menyebabkan pertumbuhannya menurun jadi 4,4 persen tahun 2023 mendatang. Penurunan itu mengharuskan China mengetatkan pengeluarannya. Alhasil, kita harus bersiap menghadapi situasi yang lebih sulit beberapa tahun mendatang ke depan ini.

Menkeu Sri Mulyani memprediksi tidak akan lagi terjadi harga komoditas seperti tahun 2022 ini. Kita tentu tidak boleh meremehkan peringatan dini ini dan segera mencari berbagai terobosan agar tetap tumbuh, atau setidaknya tetap bertahan menghadapi ancaman yang sudah di depan mata.

Bappebti Hentikan Izin Peserta SPA

Bappebti mengeluarkan surat edaran nomor 226/Bappebti/SE/08/2022 tanggal 29 Agustus 2022 yang isinya tentang penghentian pemberian izin peserta SPA (Sistem Perdagangan Alternatif), termasuk juga pembukaan cabang kantor SPA turut dihentikan.

Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) adalah sistem perdagangan yang berkaitan dengan jual beli Kontrak Derivatif selain Kontrak Berjangka dan Kontrak Derivatif Syariah, yang dilakukan di luar Bursa Berjangka, secara bilateral dengan penarikan Margin yang didaftarkan ke Lembaga Kliring Berjangka.

Secara umum dijelaskan bahwa penghentian penerbitan persetujuan peserta SPA dilakukan dalam rangka mewujudkan kegiatan Perdagangan Berjangka yang teratur, wajar, efisien, dan efektif serta dalam suasana persaingan yang sehat. Selain itu juga dalam rangka melindungi kepentingan semua pihak dalam Perdagangan Berjangka, meningkatkan efektifitas pengawasan Bappebti kepada Pialang Berjangka dalam melakukan kegiatan di bidang SPA, utamanya dalam rangka mempercepat terwujudnya kegiatan Perdagangan Berjangka sebagai sarana pengelolaan risiko harga dan pembentukan harga yang transparan.

Dalam surat edaran juga disebutkan sesuai dengan Pasal 6 huruf t dan penjelasan, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, yang menyebutkan bahwa

Bappebti berwenang, melakukan hal-hal lain yang diberikan berdasarkan ketentuan undang-undang ini dan/atau peraturan, antara lain mencegah pengaruh negatif kegiatan Perdagangan Berjangka bagi perekonomian nasional dan masyarakat, dengan melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan penyempurnaan tata kelola kepada para pelaku usaha di bidang SPA yang ada saat ini, sehingga dapat menyelenggarakan transaksi secara teratur, wajar, efisien, efektif, dan transparan sesuai dengan ketentuan.

Diharapkan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) menjadi salah satu sarana perdagangan yang handal. Penyempurnaan tata kelola dimaksudkan agar dapat mencegah dampak negatif kegiatan Perdagangan Berjangka bagi perekonomian nasional dan masyarakat.

Selengkapnya mengenai peraturan ini dapat diakses melalui: https://bappebti.go.id/resources/docs/peraturan/edaran_kepala_bappebti/edaran_kepala_bappebti_2022_08_01_42re4mu8_id.pdf

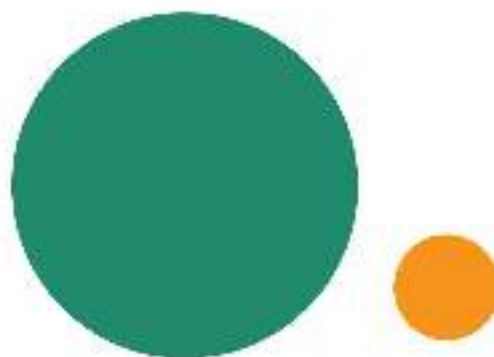
TIPS AMAN TRANSAKSI ASET KRIPTO

- 1 Pelajari latar belakang perusahaan yang menawarkan anda bertransaksi Aset Kripto
- 2 Pelajari tata cara transaksi secara benar
- 3 Pastikan anda menginvestasikan dana anda untuk jenis Aset Kripto yang secara legal telah ditetapkan oleh Bappebti
- 4 Pelajari risiko – risiko yang dihadapi
- 5 Pastikan dana yang dipakai merupakan dana *idle* dan dari hasil yang legal

Pastikan anda bertransaksi Aset Kripto pada perusahaan yang terdaftar sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto di Bappebti

APLIKASI

Pasar Lelang Terpadu Google Play



Untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi lelang, maka Bappebti telah membangun Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu** yang dapat diunduh melalui Google Play.

Melalui Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu**, maka penawaran lelang cukup dilakukan dengan menggunakan *smartphone* berbasis Android.

Download sekarang

